

INDONESIA'S EFFORT IN SEAWEED RE-EXPORTATION TO THE UNITED STATES

By Hendra Kurniawan

Supervisor: Dr. Umi Oktyari R, MA

E-mail: kurniawan017@gmail.com

Bibliography: 11 Journals, 12 Books, 1 Thesis, 45 Websites

Jurusan Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru-Pekanbaru 28293

Telp. (0761) 63277, 23430

Abstract

This research explains about the efforts of Indonesia in re-exporting seaweed to the United States. Indonesia has a vast sea area with waters that have abundant marine resources, one of which is seaweed, the potential for seaweed in Indonesia has promising economic sales, abundant seaweed production, and good quality, making Indonesia a seaweed exporter to several countries. one of them is the United States, The United States wants to delist Indonesian seaweed which results in huge losses to Indonesian seaweed exports.

The perspective used in this research is liberalism based on the assumption that humans are essentially creatures who do not like conflict, are willing to cooperate, and are rational. The theory used is the theory of international cooperation. The level of analysis in this study is the nation state. The focus of this research is to examine how the behavior of the country's foreign policy in terms of the characteristics of the country. The data for this research were taken from books, journal articles, documents (government output and NOSB) and websites.

Indonesia must find a solution so that its seaweed can still enter the United States in one way, namely Indonesia takes international trade negotiations with the United States and applies the standards that have been applied by the United States National Organic Standardization Agency.

Keywords: United States, Indonesia, ASIC, Delisting, Efforts, Foreign Policy.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia memiliki 17.499 pulau dari Sabang sampai Merauke. Luas total wilayah Indonesia adalah 7,81 juta km² yang terdiri dari 2,01 juta km² daratan, 3,25 juta km² lautan, dan 2,55 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif

(ZEE).¹ Indonesia adalah negara dengan luas perairan yang lebih besar dari pada luas daratannya, sehingga Indonesia disebut sebagai

¹ Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
<http://www2.kkp.go.id/artikel/2233-maritim-indonesia-kemewahan-yang-luar-biasa>
Diakses pada tanggal 20 Oktober 2019
Pukul 10.58 WIB.

negara maritim. Salah satu komoditas unggulan sumber daya laut Indonesia ialah rumput laut, pembudidayaan komoditas rumput laut sendiri masuk kategori dari 10 komoditas perikanan unggulan budidaya di Indonesia. Rumput laut merupakan salah satu komoditas hasil laut yang berpotensi untuk dikembangkan. Potensi rumput laut cukup besar dan tersebar hampir diseluruh perairan nusantara.²

Indonesia yang merupakan wilayah yang sudah terkenal sejak lama sebagai negara produsen komoditi rumput laut dunia. Negara eksportir rumput laut terbesar di dunia adalah China, Indonesia, Jepang, Chile, Korea Selatan, Prancis, Filipina, Irlandia, dan Peru. Dari beberapa negara tersebut China, Indonesia, Filipina, Korea Selatan, dan Jepang merupakan negara produsen rumput laut terbesar di dunia.³

Kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat dalam ekspor rumput laut bertujuan untuk saling memenuhi kebutuhan dan kepentingan dari tiap-tiap negara tersebut, kepentingan yang dituju diwujudkan melalui kerjasama ekonomi dalam bidang industri rumput laut. Ekspor produk rumput laut Indonesia sendiri terdiri dari bahan baku dan produk setengah jadi. Bahan baku yang dimaksud adalah rumput laut kering yang dikeringkan oleh produsen atau petani, sedangkan produk setengah

jadi merupakan produk olahan rumput laut yang dihasilkan oleh industri pengolahan rumput laut dan telah menggunakan mesin pengolah.

Ekspor rumput laut Indonesia mengalami kendala dengan negara Amerika Serikat disebabkan isu yang menyebutkan bahwasannya rumput laut Indonesia tidak organik, akibatnya pada tahun 2016 Amerika Serikat ingin mengeluarkan (*delisting*) produk rumput laut dari bahan pangan organik. Sebelumnya tanaman organik merupakan tanaman yang diproduksi tanpa menggunakan bahan-bahan non-sintetis atau bahan kimia. Hasil dari penelitian Tobacman yaitu *Carageenan* dinyatakan dapat menyebabkan peradangan yang memicu kanker. Petisi tersebut menuding bahwa rumput laut Indonesia dianggap tidak berasal dari bahan dasar organik.

Food security atau bisa disebut juga dengan ketahanan pangan, merupakan bagian dari Human Security yang berfokus pada keamanan manusia dilihat dari sisi kebutuhan hidup manusia yang primer yaitu makanan. Human security sendiri merupakan sebuah pandangan yang mencoba membangun adanya kesadaran akan kondisi manusia itu sendiri sebagai sumber utama keamanan. Jika manusia tidak bebas dan sumber-sumber kehidupan tidak dapat terpenuhi maka ini merupakan ancaman terbesar bagi keamanan manusia. Sehingga pandangan ini sangat berfokus pada manusia itu sendiri dan faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupannya.⁴

² H. Indriani dan Suminarsih E. 1999. Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran Rumput Laut. Tim Penulis PS. Cet. 6 – Jakarta. Penerbit Swadaya.

³Riady Khaldun Ibnu. Januari-Juni 2017.” *Strategi Kebijakan Peningkatan Daya Saing Rumput Laut Indonesia di Pasar Global*”. *Jurnal Sospol. Vol 03. No.1.Hlm 101-102*

⁴ Muhammad Naufal Abdurrasyid, “Analisis Kebijakan Pemerintah Amerika Serikat Era Presiden Barack Obama Terhadap Praktik Forced Labour Di Industri

Perdagangan internasional telah menjadi salah satu kajian penting bagi aktor hubungan internasional, pada dasarnya ekonomi politik internasional melihat bagaimana interaksi timbal balik antara negara dan pasar atau politik dan ekonomi yang saling memengaruhi. Dimana antara negara satu dengan yang lain dapat saling berinteraksi atau kerjasama perdagangan melalui aktivitas ekspor-impor atas komoditas tertentu. Seperti halnya Indonesia dengan Amerika Serikat yang menjalin hubungan kerjasama dalam berbagai bidang baik dari segi ekonomi maupun politik yang disebabkan karena sebuah negara cenderung memiliki potensi keunggulan mutlak yang tidak dimiliki oleh negara lain. Karakteristik keunggulan negara yang berbeda dapat menghasilkan sebuah aktivitas ekspor impor karena ketidakmampuan suatu negara untuk memproduksi komoditas atau barang tertentu. Aktivitas ekonomi dalam hubungan internasional yang dilakukan oleh negara melalui perdagangan akan memperoleh keuntungan. Dengan begitu, keuntungan yang diperoleh sebuah negara adalah upaya untuk mencapai dan memenuhi kepentingan nasional.⁵

Dalam periode 2012 hingga 2016, Indonesia telah mengirim rumput laut 18.327/ton ke Amerika Serikat dengan nilai US\$ 38.120.381 peningkatan ekspor terjadi pada

tahun 2016 mencapai 6.082/ton dengan nilai mencapai US\$ 6.381.239 dan ekspor terendah terjadi pada tahun 2015 mencapai 1.852/ton. Pada tahun 2016 volume ekspor komoditas ikan Indonesia ke Amerika Serikat meningkat cukup drastis menjadi 180.313 ton dengan nilai mencapai US\$ 1,608 milyar.⁶ Hal ini sangat merugikan bagi Indonesia apabila *delisting* rumput laut tetap dilakukan karna berdampak pada penurunan ekspor ke Amerika Serikat.

Pada tahun 2013 petisi Tobacman kembali dipublikasikan melalui LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) *Cornucopia Institute* di Amerika Serikat. LSM ini mendorong publik meminta US *National Organic Standards Board* (NOSB) agar mengeluarkan rumput laut dari daftar bahan pangan organik. Pada November 2016 US NOSB mengadakan sidang dan menetapkan rumput laut dan turunannya tidak masuk dalam daftar produk organik. Akibat keputusan dari sidang yang dilakukan oleh NSOB berdampak pada kerugian bagi Indonesia, sebab kerugian yang dialami Indonesia mencapai US\$ 160,4 juta dan berdampak pada devisa negara serta juga berdampak terhadap turunnya pendapatan masyarakat pada sektor rumput laut sebagaimana Amerika Serikat adalah salah satu tujuan ekspor rumput laut Indonesia. Secara ekonomi ekspor rumput laut Indonesia membawa keuntungan bagi kedua negara, dimana kebutuhan Amerika Serikat

Perikanan Thailand 2009-2014", *Journal of International Relations*, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2016, hal. 135-144

⁵ Anak Agung Perwita dan Yayan M. Yani, 2005, *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya) hal 79.

⁶ Perdagangan Komoditas Indoneisa-Amerika Serikat <http://suhana.web.id/2018/03/03/perdagangan-komoditas-ikan-indonesia-amerika-serikat/> Diakses pada tanggal 25 Januari 2020

akan produk rumput laut dan devisa negara Indonesia bertambah karena ekspor rumput laut ini.

KERANGKA TEORI

Perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah perspektif Liberalisme. Adapun asumsi dasar dari Liberalisme yakni bahwa kaum liberal umumnya mengambil pandangan positif tentang sifat manusia. Mereka memiliki keyakinan besar terhadap akal pikiran manusia dan mereka yakin bahwa prinsip-prinsip rasional dapat di pakai pada masalah-masalah internasional.

Penulis menggunakan perspektif liberalisme (Adam Smith) yang mana pelaku-pelaku bisnis, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri memainkan peranan penting terhadap jalannya perekonomian global.⁷

Teori yang penulis gunakan adalah Teori Kerjasama Internasional, Kerjasama internasional merupakan salah satu ruang lingkup dari hubungan internasional yang memiliki makna sebagai suatu keharusan yang wajib dilakukan oleh setiap negara untuk menjamin keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara dalam forum internasional. Menurut K.J Holsti, proses kerjasama atau kolaborasi terbentuk dari perpaduan keanekaragaman masalah nasional, regional, atau global yang muncul dan memerlukan perhatian lebih dari satu negara. Masing-masing pemerintah saling melakukan pendekatan yang membawa usul penanganan masalah,

mengumpulkan bukti-bukti tertulis untuk membenarkan suatu usul yang lainnya dan mengakhiri perundingan dengan suatu perjanjian atau pengertian yang memuaskan semua pihak.⁸

Menurut K.J Holsti, kerjasama internasional dapat didefinisikan sebagai berikut:⁹

1. Pandangan bahwa dua atau lebih kepentingan, nilai, atau tujuan saling bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak sekaligus.
2. Pandangan atau harapan dari suatu negara bahwa kebijakan yang diputuskan oleh negara lainnya akan membantu negara itu untuk mencapai kepentingan dan nilai-nilainya.
3. Persetujuan atau masalah-masalah tertentu antara dua negara atau lebih dalam rangka memanfaatkan persamaan kepentingan atau benturan kepentingan.
4. Aturan resmi atau tidak resmi mengenai transaksi di masa depan yang dilakukan untuk melaksanakan persetujuan.
5. Transaksi antara negara untuk memenuhi persetujuan mereka.

Kerjasama dilakukan Indonesia dan Amerika Serikat

⁷Robert Gilpin, *The Political Economy of International Relations*, (Princeton: Princeton University Press, 1987), hlm. 34

⁸ K.J Holsti, 1998, *Politik Internasional*, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II, Terjemahan M.Tahrir Azhari, Jakarta: Erlangga, hal. 652-653.

⁹ Ibid.

bertujuan untuk saling memenuhi kebutuhan dan kepentingan dari tiap-tiap negara tersebut. Kepentingan yang dituju tersebut diwujudkan melalui kerjasama ekonomi dalam bidang industri rumput laut. Adanya keuntungan yang di dapat dalam kegiatan kerjasama ini menjadi poin utama yang mendasari terjalinnya kerjasama Indonesia – Amerika Serikat. Terjalannya kerjasama yang baik akan menjadi jembatan suatu negara dalam mengembangkan produknya di pasar yang lebih luas.

Pada penelitian ini tingkat analisa yang digunakan oleh penulis adalah Negara-Bangsa. Negara dapat diartikan sebagai integrasi kekuatan politik, organisasi kekuasaan, alat dari yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia didalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan didalam masyarakat. Tingkat analisa negara bangsa dalam penelitian ini bermanfaat dalam menganalisis hubungan Indonesia dengan Amerika Serikat dalam hubungan bilateralnya.

HASAIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum ASIC (Asean Seaweed Industry Club)

Pelaku usaha rumput laut negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) membentuk kelompok kerja dengan nama Asean Seaweed Industri Club (ASIC). Pembentukan ASIC ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk rumput laut di pasar internasional. Gagasan tersebut muncul dalam pertemuan yang melibatkan pemangku kepentingan rumput laut se-Asia Tenggara di Cebu, Filipina pada 26-28 November 2013. Kesepakatan untuk membentuk ASIC pun setelah para pelaku usaha

mengadakan pertemuan sebanyak lima kali sejak tahun 2012.¹⁰

Hubungan bilateral Indonesia dan Amerika Serikat

Kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat yang telah terbentuk secara resmi antara kedua negara membuat sebuah tahapan penting bagi Indonesia dan Amerika Serikat untuk secara bersama-sama berbagi tanggung jawab mencari solusi atas tantangan-tantangan global, juga menguatkan kerja sama strategis antara kedua negara. Indonesia dan Amerika juga menjalin hubungan khusus lewat kesepakatan “US-Indonesia Comprehensive Partnership” atau “Kemitraan Komprehensif Indonesia-Amerika” sejak tahun 2010. Kerja sama Kemitraan Komprehensif merupakan kesepakatan yang dilaksanakan oleh dua negara sebagai suatu perwujudan komitmen jangka panjang untuk memperluas, memperdalam dan meningkatkan hubungan bilateral.¹¹

Hubungan perdagangan Indonesia dan Amerika Serikat di sektor perikanan dan kelautan

Negara Indonesia dan Amerika Serikat sudah menjalin kerja sama di bidang kelautan berdasarkan MoU antara Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan *National Oceanic and Atmospheric Administration* (NOAA) yang ditandatangani pada

¹⁰ Dibentuk Klub Industri Rumput Laut ASEAN
<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt529ad1c12542b/asean-seaweed-industri-club-dibentuk/>

¹¹ Penguatan Kemitraan Komprehensif Indonesia-Amerika Serikat.
http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VII-2-II-P3DI-Januari-2015-69.pdf

tanggal 18 September 2007. Sebagai rujukan implementatifnya, MoU ini juga dilengkapi dengan perjanjian baru berupa *Implementing Arrangement MoU* yang ditandatangani pada tanggal 10 Juni 2010.

Sebagai bagian dari Kemitraan Strategis AS-Indonesia, Amerika Serikat dan Indonesia melakukan berbagai kerja sama di bidang maritim yang akan mendukung kepentingan kedua negara, melindungi lautan, serta mempromosikan pembangunan berkelanjutan di sektor kelautan. Pada tanggal 24 Oktober 2015, Indonesia dan Amerika Serikat menandatangani Nota Kesepahaman Kerjasama di Bidang Maritim (*Memorandum of Understanding on Maritime Cooperation*).

Peran dan produksi rumput laut Indonesia

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), pada era Presiden Jokowi (2014-2019) menjadikan budidaya rumput laut sebagai salah satu program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir Indonesia. Implementasi program tersebut yaitu pembagian zonasi kawasan minapolitan rumput laut yang dibagi menjadi tiga zona yang saling membutuhkan dan menguntungkan satu sama.¹² Zona satu adalah zona produsen yang menghasilkan bibit rumput laut untuk dibudidayakan sampai siap panen.

¹² Direktorat Jendral Perikanan Budidaya “Tumbuhkan Ekonomi Rakyat, KKP Salurkan Bibit Untuk Kawasan Budidaya Rumput Laut Karimunjaya” <https://kkp.go.id/djpb/artikel/25184-tumbuhkan-ekonomi-rakyat-kkp-salurkan-bibit-untuk-kawasan-budidaya-rumput-laut-karimunjawa>

Zona dua adalah zona kelembagaan ekonomi, dimana zona ini membuat kerjasama dengan zona satu tentang pembelian hasil produksi rumput laut dan menyediakan sarana produksi, sekaligus melakukan kontrol dan pembinaan terhadap cara budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya di zona satu. Zona tiga adalah zona industri pengolahan, membeli rumput laut yang dikumpulkan dari zona dua sesuai standar yang telah disepakati.

Kendala Ekspor Rumput Laut Indonesia

Ekspor rumput laut Indonesia mengalami kendala dengan negara Amerika Serikat disebabkan oleh petisi Tobacman yang dipublikasikan melalui LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) *Cornucopia Institute* di Amerika Serikat yang mendorong publik meminta US *National Organic Standards Board* (NOSB) agar mengeluarkan *carrageenan* dari daftar bahan pangan organik, akibatnya pada tahun 2016 *National Standard Organic Board* (NSOB) mengeluarkan (*delisting*) produk rumput laut dari bahan pangan organik. Hasil dari penelitian Tobacman yaitu *Carageenan* dinyatakan dapat menyebabkan peradangan yang memicu kanker. Petisi tersebut menuding bahwa rumput laut Indonesia dianggap tidak berasal dari bahan dasar organik.

Standarisasi organik yang ditetapkan oleh Organisasi di Amerika serikat

Setiap organisasi mempunyai tujuan dalam menjalankan program visi dan misi mereka tentunya hal ini harus ditentukan sejak awal karena berkaitan dengan pembagian tugas serta bentuk kerjasama yang akan

dilakukan masing-masing anggota yang ada di dalamnya. Sehingga tujuan ini menjadi poin yang sangat penting dimiliki sebuah organisasi dalam mengoptimalkan kinerja yang ada di dalamnya. Setiap organisasi mempunyai standarisasi yang berbeda-beda walaupun dibidang yang sama sehingga terfokus pada apa yang telah mereka tentukan dari awal pembentukan organisasi. Beberapa organisasi organik di Amerika Serikat seperti National Organic Standards Board, Aquaculture Stewardship Council dan Marine Stewardship Council. Dari beberapa organisasi tersebut memiliki fokus utama yang berbeda beda dalam standar organik yang mereka buat.

Upaya dari Indonesia

Mengingat adanya hambatan yang dihadapi Indonesia terkait masalah *Delisting* rumput laut oleh Amerika Serikat membuat pemerintah Indonesia berupaya agar rumput laut tetap bisa di ekspor ke Amerika Serikat. Indonesia sudah berkali-kali menyampaikan pembelaan bahwa rumput lautnya di kembangkan di pesisir dan pulau-pulau yang perairannya bersih. Budi dayanya juga tidak menggunakan pupuk kimia dan suplemen, serta berlangsung alamiah. Pada tahun 2017 Indonesia mulai melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Melakukan pembinaan kepada petani rumput laut agar rumput laut yang dihasilkan lebih berkualitas.
2. Meresmikan organisasi ASTRULI yang mendapat pengakuan pemerintah di semua tingkatan birokrasi, artinya ini

menjadi wadah kerjasama bagi para pelaku industri.

3. ARLI melakukan Konsolidasi dengan pihak Amerika Serikat terkait permasalahan delisting rumput laut.

Indonesia bekerjasama dengan Asean Seaweed Industry Club (ASIC) terkait masalah *Delisting* rumput laut

Klub Industri Rumput Laut ASEAN telah mengajukan surat permohonan kepada sekretaris Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) yang baru dilantik untuk menyampaikan perhatiannya tentang tantangan yang dihadapi oleh para pemain rumput laut di Asia Tenggara. Dalam surat kepada Sekretaris USDA George Ervin Perdue III tertanggal 3 Agustus, ketua Asean Seaweed Industry Club Maximo Ricohermoso meminta pejabat AS untuk melihat perkembangan mengkhawatirkan yang menimpa industri rumput laut dan karagenan, menyusul langkah yang diambil oleh Standar Organik Nasional AS Dewan (NOSB) merekomendasikan penghapusan karagenan dalam daftar bahan yang diperbolehkan dalam makanan organik.

Hasil dari keputusan Amerika Serikat terkait *Delisting*

Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan menegaskan pasar ekspor rumput laut asal Indonesia ke Negeri Paman Sam berhasil diamankan. Hal ini ditandai dengan dimasukkannya kembali (re-listing) produk karagenan (produk ekstraksi rumput laut) oleh Departemen Pertanian Amerika Serikat ke dalam daftar

pangan organik pada 4 April 2018. Dengan demikian, ekspor rumput laut Indonesia ke AS dan turunannya dapat terus berlanjut. Keputusan ini mulai berlaku efektif mulai 29 Mei 2018 dan akan berlaku hingga 29 Mei 2023. Keputusan ini juga merupakan Notifikasi *Sunset Review* 2018 yang memperbarui 17 bahan pangan/organik dalam daftar produk-produk yang diizinkan dan dilarang secara nasional di AS (*National List of Allowed and Prohibited Substances*).¹³

Direktur Pengamanan Perdagangan Pradnyawati menyampaikan beberapa langkah yang dapat dilakukan agar karagenan dapat terus masuk dalam daftar produk pangan organik AS pada hasil *Sunset Review* AS di tahun 2023.

Keberhasilan pengamanan akses pasar produk rumput laut dan turunannya ke AS merupakan upaya bersama Kementerian Perdagangan, KBRI Washington DC, Asosiasi Rumput Laut Indonesia, serta para pemangku kepentingan lainnya yang dilakukan sejak pertengahan tahun 2016.

KESIMPULAN

Ekspor rumput laut Indonesia mengalami kendala dengan negara Amerika Serikat disebabkan isu yang menyebutkan bahwasannya rumput laut Indonesia tidak organik, akibatnya pada tahun 2016 Amerika Serikat ingin mengeluarkan (*delisting*) produk rumput laut dari bahan pangan organik. Hasil dari penelitian Tobacman yaitu *Carageenan* dinyatakan dapat

menyebabkan peradangan yang memicu kanker. Petisi tersebut menuding bahwa rumput laut Indonesia dianggap tidak berasal dari bahan dasar organik.

Setelah melakukan beberapa upaya terhadap delisting rumput laut, pada 4 April 2018 Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan menegaskan pasar ekspor rumput laut asal Indonesia ke Negeri Paman Sam berhasil diamankan. Hal ini ditandai dengan dimasukkannya kembali (*re-listing*) produk karagenan (produk ekstraksi rumput laut) oleh Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) ke dalam daftar pangan organik. Dengan demikian, ekspor rumput laut Indonesia ke AS dan turunannya dapat terus berlanjut. Keputusan ini mulai berlaku efektif mulai 29 Mei 2018 dan akan berlaku hingga 29 Mei 2023.

Keberhasilan pengamanan akses pasar produk rumput laut dan turunannya ke AS merupakan upaya bersama Kementerian Perdagangan, KBRI Washington DC, Asosiasi Rumput Laut Indonesia, serta para pemangku kepentingan lainnya yang dilakukan sejak pertengahan tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

Chadwick, Bruce A, dkk. 1991. *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial. Yang diterjemahkan oleh Dr. Sulistia, ML.* dkk. Semarang: IKIP Semarang Press.

¹³ Indonesia Berhasil Amankan Ekspor Rumput Laut ke AS http://ditjendaglu.kemendag.go.id/index.php/home/detail_impор_ekspor/167/S

- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Holsti, K.J. 1998, *Politik Internasional*, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II, Terjemahan M.Tahrir Azhari, Jakarta: Erlangga, hal. 652-653.
- Indriani dan Suminarsih E. 1999. *Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran Rumput Laut*. Tim Penulis PS. Cet. 6 – Jakarta. Penerbit Swadaya. Jakarta
- Marbun, B.N. 1996. *kamus politik*, (Jakarta: Sinar harapan).
- Mas'oed, Mohtar. 1990. Ilmu Hubungan Internasioanl: *Disiplin dan Metodologi*. LP3S, Jakarta.
- Mingst, Karen. 1999. *Essentials of Internasional Relations (Second Edition)*. New York: Routledge.
- Nazir, Moh Ph.D 2014, *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Perwita, Anak Agung Banyu dan Yayan Mochamad Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Salim, Zamroni dan Ernawati, 2015, *Info Komoditi Rumput Laut*, Jakarta, Al Mawardi Prima, Hlm 11.
- Sitepu, P. Anthonius. 2011. *Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Steans, Jill dan Lyod Pettiford. 2009. *Hubungan Internasional; Perspektif dan Tema*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferdouse, Fatima. Susan Løvstad Hold. dkk. 2010. "The global status of seaweed production, trade and utilization" Fao Globefish Research Programme Vol. 124.
- Khaldun Ibnu, Riady. Januari-Juni 2017." *Strategi Kebijakan Peningkatan Daya Saing Rumput Laut Indonesia di Pasar Global*". *Jurnal Sospol*. Vol 03. No.1.
- Lisbet. 2015. *Penguatan Kemitraan Komprehensif Indonesia-Amerika Serikat*. *Info Hubungan Internasional*. Vol. VII, No. 02/II/P3DI
- Mira, Riesti Triyanti dan Yayan Hikmayani. 2015. "Dinamika Daya Saing Rumput Laut". *Jurnal sosek KP* Vol. 10 No. 2
- Muhammad Naufal Abdurrasyid, "Analisis Kebijakan Pemerintah Amerika Serikat Era Presiden Barack Obama Terhadap Praktik Forced Labour Di Industri Perikanan Thailand 2009-2014", *Journal of International Relations*, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2016, hal. 135-144
- Mulatsih, Srie Nuning dan Nela Dharmayanti. 2011. "Profil Rumput Laut Indonesia". *Jurnal*

- ekonomi dan bisnis vol no 14.
- Naufal, Muhammad Abdurrasyid. 2016. "Analisis Kebijakan Pemerintah Amerika Serikat Era Presiden Barack Obama Terhadap Praktik Forced Labour Di Industri Perikanan Thailand 2009-2014". *Journal of International Relations*, Volume 2, Nomor 3.
- Phillips, M.J. 1990. Environmental aspects of seaweed culture. In *Regional workshop on the culture and utilization of seaweeds*, held 27-31 August 1990 in Cebu City, The Philippines. Bangkok, Regional Seafaring Development and Demonstration Project RAS/90/002 and Network of aquaculture Centers in Asia (NACA). Technical resource papers: Vol. 2:51-62
- Suparmi dan Achmad Sahri. Juni-Agustus 2009. "Mengetahui Potensi Rumput Laut : Kajian Pemanfaatan Sumber Daya Rumput Laut dari Aspek Industri dan Kesehatan". *Jurnal Sultan Agung* Vol XLIV No. 188.
- Susanto dan A. Mucktiyany. 2002. *Strategi Pengembangan Rumput Laut Pada SMK dan Community College*. Pros. Seminar Riptek Kelautan Nasional.
- Ya'la, Zakirah Raihani. (2008). *Prospek Pengembangan Rumput Laut Di Kabupaten Morowali*. *Jurnal Agroland* 15 (2), Juni 2008 pp.
- Lastri. 2011. *Kerjasama Perdagangan Korea selatan-Indonesia dibidang pertambangan 2002-2010* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru)
- About Pesticide Tolerances <https://www.epa.gov/pesticide-tolerances/about-pesticide-tolerances>
- About the Aquaculture Stewardship Council <https://www.asc-aqua.org/what-we-do/about-us/about-the-asc/>
- Amerika Serikat Tingkatkan Kerjasama Ekonomi Dengan Indonesia, diakses dalam <http://www.antaraneews.com/berita/399065/amerika-serikat-tingkatkan-kerjasama-ekonomi-dengan-indonesia>,
- AS Berencana "Delisting" Rumput Laut, Indonesia bisa rugi Rp2 Triliun <https://money.kompas.com/read/2016/08/09/175503326/as.berencana.delisting.rumput.laut.indonesia.bisa.rugi.rp.2.triliun?page=all>
- ASC –Aquaculture Stewardship Council MSC –Marine Stewardship Council Kerangka acuan kerja (KAK) untuk pengembangan MSC-ASC

- Standar Rumput Laut
<https://docplayer.info/32132659-Kerangka-acuan-kerja-kak-untuk-pengembangan-msc-asc-standar-rumput-laut.html>
- Asean Seaweed Club dibentuk
<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt529ad1c12542b/asean-seaweed-industri-club-dibentuk/>
- Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan”*Peta Lalulintas Rumput Laut Nasional*”
<https://kkp.go.id/bkipm/artikel/8104-peta-lalulintas-rumput-laut-nasional-2018>
- BBC News “*Indonesia Tiga Agenda Presiden Jokowi di KTT APEC*” di akses dalam
https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/11/141108_tiga_agenda_apec
- Budidaya Rumput Laut
<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/85255/Budidaya-Rumput-Laut/>
- Certifying environmentally and socially responsible seafood
<https://docplayer.info/55359749-Marine-stewardship-council-standar-msc-chain-of-custody-versi-default.html>
- Delisting dan Relisting di Bursa Saham
<http://www.sahamgain.com/2017/05/delisting-dan-relisting-di-bursa-saham.html>
- Dibentuk Klub Industri Rumput Laut ASEAN
<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt529ad1c12542b/asean-seaweed-industri-club-dibentuk/>
- Direktorat Jendral Perikanan Budidaya “*Tumbuhkan Ekonomi Rakyat, KKP Salurkan Bibit Untuk Kawasan Budidaya Rumput Laut Karimunjaya*”
<https://kkp.go.id/djpb/artikel/25184-tumbuhkan-ekonomi-rakyat-kkp-salurkan-bibit-untuk-kawasan-budidaya-rumput-laut-karimunjawa>
- Ekonomi Indonesia, diakses dalam
<http://www.indonesia-investments.com/id/budaya/ekonomi/item177>
- Indonesia Berhasil Amankan Ekspor Rumput Laut ke AS
http://ditjendaglu.kemendag.go.id/index.php/home/detail_impor_ekspor/167/S
- Indonesia seaweed natural binding solution to the world
<https://www.indonesiaseaweed.com/about-us/>
- Kedutaan Besar dan Konsulat AS di Indonesia “*Kerjasama AS-Indonesia di Bidang Maritim*” diakses dalam
<https://id.usembassy.gov/id/kerjasama-as-indonesia-di-bidang-maritim/>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: Peran Sektor

- Industri Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional, diakses dalam <http://www.kemenperin.go.id/artikel/5422/Peran-Sektor-Industri-dalam-Mendorong-Pertumbuhan-Ekonomi-Nasional>,
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: Peran Sektor Industri Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional, diakses dalam <http://www.kemenperin.go.id/artikel/5422/Peran-Sektor-Industri-dalam-Mendorong-Pertumbuhan-Ekonomi-Nasional>,
- Kementrian dan Perindustrian Republik Indonesia [https://kemenperin.go.id/artikel/8684/Wamenperin-Resmikan-Asosiasi-Industri-Rumput-Laut-Indonesia-\(ASTRULI\)](https://kemenperin.go.id/artikel/8684/Wamenperin-Resmikan-Asosiasi-Industri-Rumput-Laut-Indonesia-(ASTRULI))
- Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Dalam <http://www2.kkp.go.id/artikel/2233-maritim-indonesia-kemewahan-yang-luar-biasa>.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia "Munas ke-1Asosiasi Industri Rumput Laut Indonesia" <https://kemenperin.go.id/artikel/9907/Munas-ke-I-Asosiasi-Industri-Rumput-Laut-Indonesia>
- Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 1/Kepmen-Kp/2019 Tentang Pedoman Umum Pembudidayaan Rumput Laut Diakses dari <http://jdih.kkp.go.id/peraturan/a8ca8-1-kepmen-kp-2019-ttg-pedum-pembudidayaan-rumput-laut-1.pdf>
- Kerangka acuan kerja (KAK) untuk pengembangan MSC-ASC Standar Rumput Laut <https://docplayer.info/32132659-Kerangka-acuan-kerja-kak-untuk-pengembangan-msc-asc-standar-rumput-laut.html>
- Kinerja Ekspor Hasil Perikanan Sepanjang 2015-2018 Meningkat <https://adv.kompas.id/baca/kinerja-ekspor-hasil-perikanan-sepanjang-2015-2018-meningkat/>
- Lesmana, Noviawati. *Negosiasi dalam Hubungan Internasional* http://noviawati-lesmana-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-166279SOH203%20%20Negosiasi%20dan%20DiplomasiNegosiasi%20dalam%20Hubungan%20Internasional.html
- Maritim "AS Siap Bantu Pemberantasan Pencurian Ikan di Indonesia" diakses dalam <https://www.emaritim.com/2015/01/as-siap-bantu-pemberantasan-pencurian.html>.

- National Organic Standards Board (NOSB)
<https://www.ams.usda.gov/rules-regulations/organic/nosb>
- Pangestu, Arinda. *Defenisi Teori-Teori Dalam Hubungan Internasional*. dalam [http://academia.edu/9555977/Defenisi Teori Teori d
alam Hubungan Internasi
onal](http://academia.edu/9555977/Defenisi_Teori_Teori_dalam_Hubungan_Internasional)
- Pengertian Diplomasi Menurut Para Ahli, Fungsi dan Tujuannya
[https://www.seputarpenget
ahuan.co.id/2017/09/penge
rtian-diplomasi-menurut-
para-ahli-fungsi-
tujuan.html](https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/09/pengertian-diplomasi-menurut-para-ahli-fungsi-tujuan.html)
- Penguatan Kemitraan Komprehensif Indonesia-Amerika Serikat.
[http://berkas.dpr.go.id/pusl
it/files/info_singkat/Info%
20Singkat-VII-2-II-P3DI-
Januari-2015-69.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VII-2-II-P3DI-Januari-2015-69.pdf)
- Penguatan Kemitraan Komprehensif Indonesia-Amerika Serikat.
[http://berkas.dpr.go.id/pusl
it/files/info_singkat/Info%
20Singkat-VII-2-II-P3DI-
Januari-2015-69.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VII-2-II-P3DI-Januari-2015-69.pdf)
- Pengusaha Rumput Laut Bisa Kembali Ekspor ke Amerika
[https://ekbis.sindonews.co
m/berita/1296535/34/peng
usaha-rumput-laut-bisa-
kembali-ekspor-ke-
amerika?showpage=all](https://ekbis.sindonews.com/berita/1296535/34/pengusaha-rumput-laut-bisa-kembali-ekspor-ke-amerika?showpage=all)
- Perdagangan Komoditas Indonesia Amerika Serikat
Dih¹[http://suhana.web.id/201
8/03/03/perdagangan-
komoditas-ikan-indonesia-
amerika-serikat/](http://suhana.web.id/2018/03/03/perdagangan-komoditas-ikan-indonesia-amerika-serikat/)
- Perikanan Nusantara dalam [http://perikanannusantara.c
o.id/detailpost/potensi-
kelautan-dan-perikanan-
indonesia](http://perikanannusantara.co.id/detailpost/potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia).
- Pesticide Data Program
[https://www.ams.usda.gov/
datasets/pdp](https://www.ams.usda.gov/datasets/pdp)
- Sejarah Hubungan Diplomatik AS dengan Indonesia
[https://www.liputan6.com/
global/read/4105469/sejara
h-panjang-hubungan-
diplomatik-indonesia-dan-
as](https://www.liputan6.com/global/read/4105469/sejarah-panjang-hubungan-diplomatik-indonesia-dan-as)
- Sepuluh Jenis-jenis Rumput Laut di Indonesia beserta Gambarnya
[https://dosenbiologi.com/t
umbuahan/jenis-jenis-
rumput-laut](https://dosenbiologi.com/tumbuahan/jenis-jenis-rumput-laut).
- Sindo News: “Potensi Indonesia Menjadi Kekuatan Ekonomi Global”, diakses dalam [http://nasional.sindonews.c
om/read/1010858/18/poten
si-indonesia-menjadi-
kekuatan-ekonomi-global-
1433899211](http://nasional.sindonews.com/read/1010858/18/potensi-indonesia-menjadi-kekuatan-ekonomi-global-1433899211),
- SKPT Sumba Timur “Keragaman Jenis Rumput Laut Indonesia” diakses dalam [https://kkp.go.id/SKPT/Su
mba Timur/artikel/12788-](https://kkp.go.id/SKPT/Sumba_Timur/artikel/12788-)

keragaman-jenis-rumput-laut-di-indonesia

Standar MSC Chain of Custody
<https://docplayer.info/55359749-Marine-stewardship-council-standar-msc-chain-of-custody-versi-default.html>

Summary of the Food Quality Protection Act
<https://www.epa.gov/laws-regulations/summary-food-quality-protection-act>

U.S. Embassy & Consulates in Indonesia “*Joint Statement by United States of America and the Republic of Indonesia*” diakses dalam
<https://id.usembassy.gov/joint-statement-by-the-united-states-of-america-and-the-republic-of-indonesia/>

Wamenperin Resmikan Asosiasi Industri Rumput Laut Indonesia (ASTRULI)
[https://kemenperin.go.id/artikel/8684/Wamenperin-Resmikan-Asosiasi-Industri-Rumput-Laut-Indonesia-\(ASTRULI\)](https://kemenperin.go.id/artikel/8684/Wamenperin-Resmikan-Asosiasi-Industri-Rumput-Laut-Indonesia-(ASTRULI))